

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANC (*Antenatal Care*) TERHADAP PERILAKU KUNJUNGAN ANC (*Antenatal Care*)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Kedokteran



Diajukan oleh:

Titis Purboningsih

J500100093

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANC (*Antenatal Care*) TERHADAP PERILAKU KUNJUNGAN ANC (*Antenatal Care*)

Yang Diajukan Oleh:

Titis Purboningsih

J500100093

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, tanggal 26 Februari 2014

Penguji

Nama : dr. Yusuf Alam Romadhon, M.Kes

Nip/Nik : 1003

Pembimbing Utama

Nama : dr. Burhannudin Ichsan, M.Med.Ed

Nip/Nik : 1002

Pembimbing Pendamping

Nama : dr.D. Dewi Nirlawati

Nip/Nik : 1241

Dekan

Prof. Dr. Bambang Soebagyo, dr, SpA (K)

NIK : 400.1243

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANC (*Antenatal Care*) TERHADAP PERILAKU KUNJUNGAN ANC (*Antenatal Care*)

Titis Purboningsih¹, Burhannudin Ichsan¹, Dona Dewi Nirlawati¹

Latar Belakang: Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Berbagai kondisi dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Adapun kondisi paling buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil adalah kematian. Jika standar pelayanan dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur diharapkan dapat mendeteksi risiko tinggi pada ibu hamil lebih awal dan dapat dilakukan rujukan sesegera mungkin.

Tujuan: Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC (*Antenatal Care*) terhadap perilaku kunjungan ANC (*Antenatal Care*).

Metode: Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan metode pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Bidan Pelayanan Mandiri (BPM) Kecamatan Masaran dengan jumlah sampel 65 orang.

Hasil: dari 65 orang jumlah sampel dalam penelitian ini, dari 45 orang (69,2 %) yang berpengetahuan baik 34 orang (75,6%) yang memiliki perilaku kunjungan ANC baik, 11 orang (24,4%) memiliki perilaku kunjungan ANC yang tidak baik, sedangkan 20 orang (30,8 %) respondennya memiliki pengetahuan tidak baik 8 orang (40,0%) memiliki perilaku kunjungan ANC baik, 12 orang (60,0%) respondenya memiliki perilaku kunjungan ANC tidak baik. Hasil uji statistik dengan *Chi Square* yang menggunakan program SPSS 16 *for windows* didapat nilai $p = 0,006$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC diketahui hasil perhitungan analisis *Chi Square* dengan nilai $p = 0,006$, dimana pengetahuan ibu hamil tentang ANC memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku kunjungan ANC.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu hamil, ANC, Perilaku kunjungan ibu hamil

¹Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF PREGNANT MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT ANC (Antenatal Care) TO VISITING BEHAVIOR OF ANC (Antenatal Care)

Titis Purboningsih¹, Burhannudin Ichsan¹, Dona Dewi Nirlawati¹

Background: The care to mother's health during the pregnancy is very important thing for pregnant mother and their fetuses. Effort such services is one of the prevention of adverse condition that may occur in a pregnant mother. Many kinds of condition can happen to the pregnant mother. The worst condition is death. If the care standart has been done suitable to hoped procedure it can detect the high risk to pregnant mother earlier and can be given referral as soon as possible.

Purpose: This research has purpose to know the relationship of pregnant mother's knowledge about ANC (antenatal care) to visiting behavior of ANC (antenatal care).

Methods: This research is analytic observasional by using approach method of cross sectional which is done in independence midwife care in Masaran sub-district with a sample of 65 people.

Results: The sample of the research are 65 people, from 45 people (69,2 %) who well-knowledge is 34 people (75,6 %) who have good visiting behavior of ANC, 11 people (24,4 %) have bad visiting behavior, while 20 people (30,8 %) the respondents have bad visiting behavior, 8 people (40,0 %) have good visiting of ANC, 12 people (60,0 %) the respondents have bad visiting behavior of ANC. The result of statistic test with Chi Squire that uses SPSS programe 16 for windows can be got p value equals to 0,006.

Conclusion: There is a relationship between pregnant mother's knowledge about ANC (antenatal care) to visiting behavior of ANC (antenatal care), it is known that the result of analysis account Chi Square with p value = 0,006, which pregnant mother's knowledge about ANC has significant relation with visiting behavior of ANC.

Keywords: Pregnant mother's knowledge, ANC, Pregnant mother's visiting behavior

¹Medical Faculty of Muhammadiyah University of Surakarta

LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil.⁽¹⁾ Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dari tingkat kesehatan suatu daerah. Dengan kata lain, tingginya angka kematian ibu, menunjukkan rendahnya tingkat kesehatan di daerah tersebut.⁽²⁾

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia, AKI di Indonesia pada tahun 2007 adalah 248 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sudah lebih rendah daripada survei sebelumnya yaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2003, namun masih merupakan yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara (Badan Pusat Statistik, 2007). Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2003 dari 35 per 1000 kelahiran hidup menjadi 34 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2007.⁽³⁾

Kematian ibu hamil dan bersalin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan dan pengetahuan, sosial budaya, sosial ekonomi, geografi dan lingkungan, aksesibilitas ibu pada fasilitas kesehatan serta kebijakan makro dalam kualitas pelayanan kesehatan, terdapat perbedaan distribusi dari masing-masing faktor penyebab kematian ibu. Perdarahan merupakan penyebab kematian tertinggi, yaitu sebanyak 28%. Persentase tertinggi kedua disebabkan oleh eklampsia, yaitu sebanyak 24%. Sebab-sebab lainnya antara lain infeksi (14,9 %), abortus (12,9 %), partus lama (6,9 %), emboli (2,1 %), serta komplikasi pasca persalinan (9,2 %).⁽¹⁾

Cakupan kunjungan ibu hamil di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 84% dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 yang mencapai 87,37, sedangkan cakupan kunjungan ibu hamil di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2007 sebesar 86,82% mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2006 yang mencapai 88,78%, namun dengan seiring perkembangan teknologi dan pengetahuan pada tahun 2012 kunjungan ibu hamil sebanyak 92,99% dan masih dibawah target pada tahun 2010 yaitu 95% (Depkes RI, 2013). Dari 35 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, ada 16 kota yang belum mencapai target salah satunya adalah Sragen (92,94%). Pelayanan kesehatan masyarakat di Kota Sragen mencatat bahwa pada tahun 2009 cakupan kunjungan keempat (K4) sebesar 92,12%, dan meningkat pada tahun 2012 cakupan kunjungan keempat (K4) sebesar 92,94%, tetapi menurun bila dibandingkan dengan cakupan kunjungan pertama (K1) yaitu sebesar 97,9 %.⁽⁴⁾⁽⁵⁾

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Bidan Pelayanan Mandiri (BPM) Kecamatan Masaran pada bulan Januari-Februari 2014. Subyek penelitian adalah ibu hamil yang datang di BPM pada usia kehamilan trimester III dengan kriteria ; 1). Ibu hamil bersedia menjadi informan, 2). Ibu hamil pada trimester III. Kriteria eksklusi; 1). Ibu hamil dengan kehamilan tidak normal (missal : ada DM, hipertensi, anemia berat, dan lain-lain), 2). Usia lebih dari 40 tahun, 3). Tidak memperoleh pendidikan formal, 4). Dokter, 5). Bidan.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Pengetahuan ibu hamil tentang ANC

Pengetahuan adalah besarnya skor pemahaman ibu hamil dalam menjawab kuesioner tentang antenatal care.

Kriterianya :

Baik : >50 %

Kurang Baik : ≤ 50 %

Alat ukur : Kuesioner

Skala pengukuran : Ordinal

2. Perilaku kunjungan ANC

adalah mekanisme dari suatu pengamatan yang muncul dari persepsi sehingga ada respon untuk mewujudkan suatu tindakan (Notoatmodjo, 2007b). Tindakan kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sampai Trimester III kepada bidan dilihat dari data yang terdapat dalam kuesioner, yang dinyatakan dengan satuan kali.

Kriteria:

Apabila sudah ≥ 2 kali kunjungan pada Trimester III : baik

Apabila <2 : tidak baik

Alat ukur : kuesioner

Skala pengukuran : ordinal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Bidan Pelayanan Mandiri (BPM) kecamatan Masaran pada bulan Januari-Februari 2014. Kecamatan Masaran termasuk bagian wilayah Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah, Sekaligus sebagai pintu gerbang masuk Kabupaten Sragen dari arah barat.

Hasil penelitian yang dilakukan di Bidan Pelayanan Mandiri (BPM) sebagai berikut:

a. Usia

Dalam penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 tabel usia

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	<20 tahun	3	4,6
2	20-30 tahun	45	69,2
3	31-40 tahun	17	26,2
	Jumlah	65	100,0

Sumber: Data primer, 2014

Berdasarkan dari tabel 3.1 menunjukkan hasil bahwa dalam penelitian ini usia ibu hamil yang kurang dari 20 tahun sebanyak 3 orang (4,6 %). Hasil

untuk usia 20 tahun hingga 30 tahun yaitu sebesar 45 orang (69,2 %) dan merupakan hasil terbesar, sedangkan untuk usia 31 tahun hingga 40 tahun sebesar 17 orang (26,2 %).

b. Pekerjaan

Pada penelitian ini, didapatkan hasil pekerjaan ibu hamil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga (IRT)	44	67,7
2	Wiraswasta	21	32,3
	jumlah	65	100,0

Sumber: Data primer, 2014

Table 3.2 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan dari ibu hamil yang memeriksakan diri di BPM adalah ibu rumah tangga yaitu sebesar 44 orang (67,7 %), sedangkan sisanya adalah sebagai wiraswasta yaitu sebesar 21 orang (32,3 %).

c. Pendidikan

Pada penelitian ini, didapatkan hasil pendidikan ibu hamil sebagai berikut:

Tabel 3.3 tabel pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perguruan Tinggi	11	16,9
2	SMA	35	53,9
3	SMP	13	20,0
4	SD	6	9,2
	Jumlah	65	100,0

Sumber: Data primer, 2014

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa ibu hamil yang menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi sebanyak 11 orang (16,9 %), yang menempuh hingga SMA sebanyak 35 orang (53,9 %), yang menempuh hingga SMP sebanyak 13 orang (20 %), sedangkan yang hanya menempuh sampai SD sebanyak 6 orang (9,2 %).

d. Pengetahuan ibu hamil tentang ANC

Pada penelitian ini, didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang ANC sebagai berikut:

Tabel 3.4 tabel pengetahuan ibu hamil tentang ANC

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	45	69,2
2	Tidak baik	20	30,8
	Jumlah	65	100,0

Sumber: Data primer, 2014

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa ibu hamil yang memeriksakan diri di BPM yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 45 orang (69,2 %), sedangkan yang 20 orang (30,8 %) memiliki pengetahuan yang tidak baik.

e. Perilaku kunjungan ANC

Pada penelitian ini, didapatkan hasil perilaku kunjungan ANC sebagai berikut:

Tabel 3.5 tabel perilaku kunjungan ANC

No	Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	42	64,6
2	Tidak baik	23	35,4
	Jumlah	65	100,0

Sumber: Data primer, 2014

Berdasarkan tabel 3.5 hasil distribusi perilaku kunjungan ANC yang memiliki perilaku baik sebesar 42 orang (64,6 %), sedang yang memiliki perilaku yang tidak baik sebesar 23 orang (35,4 %).

- f. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku tindakan ANC

Tabel 3.6 tabel hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku tindakan ANC

Pengetahuan	Perilaku				Total		Chi Square
	Baik		Tidak baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	34	75,6	11	24,4	45	69,2	P= 0,006
Tidak baik	8	40,0	12	60,0	20	30,8	
Jumlah	42	64,6	23	35,4	65	100,0	

Sumber: Data primer, 2014

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa dari 45 orang (69,2 %) yang berpengetahuan baik 34 orang (75,6%) yang memiliki perilaku kunjungan ANC baik, 11 orang (24,4%) memiliki perilaku kunjungan ANC yang tidak baik, sedangkan 20 orang (30,8 %) respondennya memiliki pengetahuan tidak baik 8 orang (40,0%) memiliki perilaku kunjungan ANC baik, 12 orang (60,0%) respondennya memiliki perilaku kunjungan ANC tidak baik.

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat hasil uji statistik dengan *Chi Square* yang menggunakan program SPSS 16 *for windows* didapat nilai $p = 0,006$, karena hasil nilai $p < 0,05$, maka penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di Bidan Pelayanan Mandiri (BPM) Kecamatan Masaran pada bulan Januari-Februari 2014 didapatkan responden sebanyak 65 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data pengetahuan ibu hamil tentang ANC dan kuesioner tentang perilaku kunjungan ANC. Data langsung diolah menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows*.

Pada penelitian ini distribusi responden berdasarkan usia paling banyak pada usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 45 orang (69,2 %), dan sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 44 orang (67,7 %), sedangkan untuk pendidikan ibu hamil yang memeriksakan diri di Bidan Pelayanan Mandiri Kecamatan Masaran paling banyak menempuh pendidikan hingga SMA yaitu sebesar 33 orang (53,9 %).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC termasuk kategori baik yaitu 45 responden (69,2 %). Hasil tersebut berkaitan dengan baiknya pemahaman tentang ANC yang baik. Menurut Wawan (2010), tahu yaitu mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk mengingat kembali atau *recall* sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima, oleh karena itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC termasuk kategori tidak baik yaitu 20 responden (30,8 %). Hasil tersebut berkaitan dengan informasi yang di dapat selama kehamilan. Banyak hal yang mempengaruhinya, seperti tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan lain-lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku kunjungan ANC selama kehamilan termasuk dalam kategori baik yaitu 42 responden (64,6 %). Hasil tersebut dipengaruhi karena baiknya informasi tentang perilaku kunjungan ANC selama hamil. Selain itu lingkungan juga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan tentang ANC itu sendiri ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu Wawan (2010).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku kunjungan ANC selama kehamilan termasuk dalam kategori baik yaitu 23 responden (35,4 %). Pada penelitian ini, uji statistik dengan *Chi Square* menunjukkan nilai yang signifikan (*p value*) sebesar 0,006 berarti nilai *p value* kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC, adapun korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa arah atau bentuk hubungan kedua variabel adalah sebanding, artinya semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang ANC maka akan semakin teratur perilaku kunjungan ANC

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC diketahui hasil perhitungan analisis *Chi Square* dengan nilai $p=0,006$ dimana pengetahuan ibu hamil tentang ANC memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku kunjungan ANC.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran:

1. Bagi Tenaga Kerja

Diharapkan tenaga kesehatan terutama bidan senantiasa meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pentingnya memeriksakan kehamilannya.

2. Bagi Ibu Hamil
Diharapkan ibu hamil lebih meningkatkan pengetahuan terutama informasi tentang kehamilannya, sehingga membantu kehamilan aman dan berkualitas, juga dapat mencegah komplikasi yang dapat menyebabkan kematian.
3. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan perilaku kunjungan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. 2001. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: DepKes RI.
2. Agustini, NM , Suryani, N. & Murdani, P .2013. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Cakupan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga Vol 1, No 1, 2013 (hal 67-79)*.
3. Depkes RI dan UNFPA. 2010. *Kesehatan reproduksi*. Jakarta: dirjen binikesmas.
4. Ida, R. & Any, A. 2010. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pelayanan ANC dengan Praktek Pemeriksaan Kehamilan Sesuai Standart Minimal 7T di Puskesmas Kabupaten Sragen Tahun 2010. *Maternal Volume 3 edisi Oktober 2010*.
5. DepKes RI. 2013. *Data dan Informasi Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Jakarta: DepKes RI.
6. Prawirohardjo, S. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
7. Rahamawati, E.S.2011. Perbedaan Pelayanan Standar Minimal 7T pada Ibu Hamil Antara Bidan Puskesmas dan Bidan Desa di Kabupaten Tuban Tahun 2011. *Sain Med JURNAL KESEHATAN Vol. 3, No. 2, Desember 2011 ISSN 2085-3602*
8. Adewoye, K.R., Muso, I.O., Afuyebi, O.A.& Babatunde, O.A. 2013. Knowledge and Utilization of Antenatal Care Services by Women of Child Bearing Age in Ilorin-East Local Government Area, North Central Nigeria. *Volume 3 No.3, March 2013 ISSN 2224-3577*.
9. Asihani, D. 2010. *Hubungan antara Persepsi dan Sikap Ibu Hamil tentang Antenatal Care dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Rumah Bersalin Permata Bunda Sragen*. Program Studi Kedokteran Keluarga. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tesis.
10. Azwar, S. 2000. *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
11. Badan Pusat Statistik. 2007. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*, Available at: www.datastatistik-indonesia.com. Diakses 22 juli 2013.

12. Bani, S.A., Andriaansz, G., Wiknjasostro, G.H. & Djoko W., 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
13. Budiman & Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba medika.
14. Depkes RI. 2007. *Situasi upaya kesehatan*. Diakses pada tanggal 25 Mei 2013 http://www.dinkesjatengprov.go.id/dokumen/profil/profil_2007/bab_4.htm
15. _____.2004. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Depkes RI.
16. _____.1994. *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar Puskesmas*. Jakarta: Pusdiknakes.
17. Ekabua, J., Ekabua, K. & Njoku, C. 2011. Proposed Framework for Making Focused Antenatal Care Services Accessible: A Review of the Nigerian Setting. *Volume 2011 ISRN Obstetrics and Gynecology*
18. Farrer, H. 2001. *Perawatan Maternitas*. Jakarta : EGC Edisi 2.
19. Hastuti, P.S., Nugroho, H.S.W. & Usnawati, N. 2011. Efektifitas Pelatihan Kelas Ibu Hamil untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Keterampilan dan Kunjungan *Antenatal Care*. *Volume II Nomor 2, April 2011 ISSN: 2086-3098*.
20. Igbokwe, C. C.2012. Knowledge and Attitude of Pregnant Women Towards antenatal Services in Nsukka Local Government Area of Enugu State, Nigeria. *Journal of Research in Education and Society; Volume 3, Number 1, April 2012*.
21. JNPK-KR. 2002. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan, Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (JNPK-KR/POGI), dan JHPIEGO Corporation.
22. Manna, P.K., De, D., Ghosh, D., 2011. Knowledge Attitude and Practices for Antenatal Care and Delivery of The Mothers of Tea Garden in Jalpaiguri and Darjeeling Districts, West Bengal. *ISSN: 0976 3325 National Journal of Community Medicine 2011 volume 2 issue 1*.
23. Notoatmodjo, S. 2007a. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
24. _____. 2007b. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
25. _____.2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
26. Pell, C., et al. 2013. Factors Affecting Antenatal Care Attendance: Results from Qualitative Studies in Ghana, Kenya and Malawi. *January 2013 Volume 8 Issue 1 e53747*
27. Muhamad, J.J. & Rosliza, A.M. 2011. Knowledge, Attitude and Practice on Antenatal Care Among Women in Jempol, Negeri Sembilan. *Malaysian Journal of Public Health Medicine 2011, Vol. 11(2): 13-21*.
28. Rukmawati, I., & Apriyanti, A. 2010. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pelayanan Antenatal Care (ANC) dengan Praktek Pemeriksaan Kehamilan Sesuai Standart Minimal 7T di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sreagen Tahun 2010. *Maternal volume 3 edisi oktober 2010*

29. Saifuddin, A.B. 2007. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
30. Wawan, A. 2010. *Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.